

PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah. Tuhan semesta Alam. Zat Yang Maha Mengetahui segala bentuk dan bunyi. Zat yang Maha Mendengar dari setiap yang memiliki suara. Zat Yang Maha memberi kekuatan, kekuasaan dan kemampuan pada siapa yang dikehendaki-Nya dan atas *Iradat* Allah pulalah manusia dapat menguasai ilmu pengetahuan mendapat dan memberi kasih sayang pada sesama makhluk bahkan yang ingkar sekalipun dapat menikmati kesenangan di dunia. Maka hanya kepada-Nya jualah kami tambatkan harapan, hanya kepada-Nya kami berserah diri atas segala apa yang kami jalani dalam menghadapi perjalanan hidup ini. Karena sungguh kemampuan diri ini tidak dapat menggerakkan seluruh kenyataan dalam hidup tanpa kekuatan dan kekuasaan Allah Yang Maha Agung.

Sholawat dan salam kesejahteraan semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw. Selaku manusia yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kealam Islamiyah, manusia tahu dan dapat membedakan nilai kebaikan sebagai pedoman dalam kehidupan, sehingga manusia diarahkan dari kerugian dan kejahatan dalam menempuh perniagaan di dunia ini.

Buku ini kami tulis untuk sedikit memberikan pengantar kesadaran dalam menempuh hakikat tujuan hidup. Penulis sadari, bahwa yang memberikan petunjuk pada jalan kebenaran hanya Allah *Azka wajallah*, seperti juga Nabi Muhammad Saw. Pernah ditegur Allah Swt. Karena memaksakan pamannya untuk memeluk Islam “ *innalka la tabdi man abhabta wa lakinnallah yabdi mayyasya*”(sesungguhnya engkau Muhammad tidak dapat memberi petunjuk pada orang yang engkau cintai, melainkan hanya Allah yang memberi petunjuk jika Ia kehendaki).

Dari ayat di atas, dengan segala kerendahan hati serta kekurangan dan kelemahan yang dimiliki, penulis tidak bermaksud menjadikan diri ini sebagai petunjuk bagi kaum yang sesat, karena apabila dikaitkan dengan ayat tersebut manusia tidak mempunyai hak dan wewenang menjadikan manusia beriman/tidak beriman (percaya), mendapat hidayah/tidak mendapat hidayah (petunjuk). Oleh karena itu dalam memaknai hidayah terdapat dua pengertian menurut Ali Ashobuni, *pertama*, hidayah yang berarti *tamqinul iman fi al-qolbi* (menetapkan keyakinan dalam hati) dalam hal ini merupakan hak Mutlaq Allah, bahkan Nabi Muhammad pun tidak memiliki kapasitas memaksa manusia agar beriman. *Kedua*, *Irsyadu al khair ila alghair* (mengarahkan

kebaikan pada orang lain). Berarti Nabi Muhammad berkewajiban dalam melaksanakan pesan tersebut, yaitu mengajak, memperingati dan menganjurkan manusia untuk melakukan kebaikan begitu juga manusia sebagai pewarisnya Allah, sebagai mana Allah katakana “*fazakkir innama anta muazakir*. Pada arti hidayah kedua inilah mungkin sebagai rujukan penulis berawal.

Buku ini sebagai Langkah awal dalam menganalisa adan menjadikan sunnah Rasul Saw. Sebagai pedoman sekaligus suritauladan yang baik, karena berbarengan dengan perkembangan zaman dan pergantian waktu, diantara manusia sudah banyak menyia-nyiakkan hakikat dan nilai-nilai mulia yang dibawah Rasul Saw. yaitu al-Hadis/sunnah. Paling tidak ada dua aspek penting yang melatari terbitnya dan tersusunya buku ini, pertama kami mencoba menyajikan hadis-hadis yang ada kaitannya dengan tauhid (keimanan) secara umum, kedua hadis-hadis tentang akhlak (perilaku) sebagai seorang muslim atau sering disebut sebagai hadis *tarbawih*/ hadis - hadis Pendidikan) uraian-uraian tersebut dilengkapi dengan ayat al-Quran sesuai relevansinya sebagai pendukung muatan hadis dimaksud.

Lewat buku ini kami mengajak pembaca untuk saling memberikan kebaikan sebagai pengantar kebaikan, harapan yang sama dan cita-cita yang satu dan tujuan yang searah untuk memotivasi penulis untuk menyikapi perintah Allah “ *tawashal bil haq* (saling berwasiat dalam kebaikan) untuk mencapai naungan Allah yang pada suatu hari tidak ada naungan kecuali Allah dan tidak ada syafaat kecuali Rasulullah. Aamiin YRA.

Selanjutnya buku ini di tulis atas banyak pihak yang mendukung, penulis dapat menulis dan terselesainya buku ini karena banyaknya masukan dan bantuan dari orang lain. Untuk itu kami sampaikan terima kasih yang seluas-luasnya kepada Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang telah memotivasi dan mengarahkan kepada dosen di lingkungan STAIN Curup secara umum dan penulis secara khusus. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahandan dan Ibunda tercinta serta keluarga yang telah aberkorban waktu dan fikiran dalam penyusunan buku ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga kepada Lembaga penerbitan dan percetakan (LP2) STAIN Curup.

Di dalam penulisan dan penyusunan buku ini, jika terdapat kekeliruan dan kekhilafan saya mohon maaf dan kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat

diharapkan demi perbaikan kedepannya. Akhirnya hanya kepada Allah jualah kita abererah diri setelah berusaha semampunya.

Penulis

Rapia Aranita